

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PENGRAJIN INDUSTRI RUMAH
TANGGA TAHU KULIT TERHADAP KEBUTUHAN HIDUP
LAYAK DI KELURAHAN MAJASARI KECAMATAN
PRABUMULIH SELATAN**

***ANALYSIS OF HOUSEHOLD INDUSTRY SKIN TOFU
CRAFTSMAN REVENUE TO THE NEEDS OF WORTH LIFE IN
KELURAHAN MAJASARI DISTRICT SOUTH PRABUMULIH***



**Dea Ayu Lestari
05011181520193**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

RINGKASAN

Dea Ayu Lestari. Analisis Pendapatan Pengrajin Industri Rumah Tangga Tahu Kulit Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan (Dibimbing oleh **SRIATI DAN LIFIANTHI**).

Kedelai merupakan tanaman yang banyak mengandung protein dan menyehatkan tubuh. Seiring dengan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi sehingga permintaan hasil pertanian berupa kedelai pun meningkat. Berbagai macam olahan kedelai yang banyak digemari masyarakat salah satunya ialah olahan kedelai menjadi tahu. Tahu merupakan olahan kedelai yang banyak mengandung nilai gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, kalori, mineral fosfor, dan vitamin B-kompleks. Selain banyak mengandung gizi harga beli tahu cukup terjangkau sehingga permintaan akan tahu meningkat. Meningkatnya permintaan tahu dan pendapatan produksi tahu yang menguntungkan mengakibatkan bertambahnya industri rumah tangga yang memproduksi tahu. Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Menghitung berapa besar pendapatan pengusaha tahu kulit industri rumah tangga. 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tahu kulit industri rumah tangga. 3) Membandingkan pendapatan pengrajin tahu kulit dengan KHL untuk mengetahui tingkat kelayakan hidup pengrajin tahu kulit. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 32 orang dari total 32 pengrajin tahu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang didapatkan dilapangan lalu diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang dicapai. Data primer dan data sekunder yang diperoleh diolah dan di analisis dengan menggunakan dua cara yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mendukung data kuantitatif. Data kuantitatif dilakukan dengan metode tabulasi yang diolah dengan menggunakan program excel. Faktor produksi tahu dianalisis dengan menggunakan fungsi linier berganda. Tingkat kelayakan hidup pengrajin tahu diketahui dengan membandingkan pendapatan pengrajin tahu dengan kebutuhan hidup yang dikeluarkan per bulannya, acuan yang digunakan untuk KHL yaitu peraturan ketenagakerjaan UU No. 13 tahun 2012. Hasil penelitian ini diperoleh pendapatan rumah tangga pengrajin industri rumah tangga tahu sebesar Rp. 17.822.416. Faktor upah, bahan baku dan modal tidak mempengaruhi faktor produksi tahu. Pendapatan pengrajin tahu telah memenuhi standar kebutuhan hidup layak atau dapat dikatakan kebutuhan hidup para pengrajin tahu adalah layak.

Kata kunci : faktor mempengaruhi poduksi, KHL, pendapatan pengrajin tahu.

SUMMARY

Dea Ayu Lestari. Analysis Of Household Industry Skin Tofu Craftsman Revenue To The Needs Of Worth Life In Kelurahan Majasari District South Prabumulih (Supervised by **SRIATI AND LIFIANTHI**).

Soybean is a plant that contains lots of protein and makes the body healthy. Along with the level of public awareness of the importance of consuming nutritious food so that the demand for agricultural products in the form of soybeans also increases. Various kinds of processed soybeans that are popular with many people, one of which is processed soybeans into tofu. Tofu is a processed soybean that contains many nutritional values such as protein, fat, carbohydrates, calories, phosphorus minerals, and vitamin B-complex. Besides containing a lot of nutrition, the price of tofu is quite affordable so that the demand for tofu increases. The increasing demand for tofu and profitable tofu production income have resulted in the increase of home industry producing tofu. The objectives of this study are: 1) Calculate how much the income of the entrepreneur skin tofu of the home industry. 2) Knowing the factors that influence the production of tofu skin in the home industry. 3) Comparing the income of skin tofu craftsmen with decent living needs to determine the level of life of the skin tofu craftsman. This research was conducted in Majasari Urban Village, Prabumulih Selatan District. Location selection is done deliberately. Data collection in this study was conducted in September 2019. The sampling method was carried out by the census method. The samples taken in this study were 32 people from a total of 32 tofu craftsmen. The method used in this study is a survey method. The data obtained in the field and then processed by tabulation then described descriptively in accordance with the objectives achieved. Primary data and secondary data obtained were processed and analyzed using two methods, namely qualitative and quantitative. Qualitative data analysis is presented in descriptive form to support quantitative data. Quantitative data is done by the tabulation method which is processed using the Excel program. Tofu production factors are analyzed using multiple linear functions. The level of survival of the tofu craftsman is known by comparing the income of the tofu craftsman with the daily living expenses incurred, the reference used for decent living needs is the labor regulation Law No. 13 of 2012. The results of this study obtained household income of tofu industry craftsmen households of Rp17,822,416. Factors of wages, raw materials and capital do not affect the factors of tofu production. The income of the tofu craftsmen has fulfilled the standard of living needs, or it can be said that the living needs of the tofu craftsmen are decent.

Keywords: factors affecting production, decent living needs, tofu craftsman income.

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PENGRAJIN INDUSTRI RUMAH
TANGGA TAHU KULIT TERHADAP KEBUTUHAN HIDUP
LAYAK DI KELURAHAN MAJASARI KECAMATAN
PRABUMULIH SELATAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dea Ayu Lestai
05011181520193

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

Dekan Fakultas PertanianN

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN PENGRAJIN INDUSTRI RUMAH
TANGGA TAHU KULIT TERHADAP KEBUTUHAN HIDUP
LAYAK DI KELURAHAN MAJASARI KECAMATAN
PRABUMULIH SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

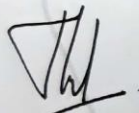
Oleh:

Dea Ayu Lestari
05011181520193

Pembimbing I

Indralaya,
Pembimbing II


Januari 2020


Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S
NIP 195907281984122001


Dr. Ir. Lifiанти, M.Si
NIP 196806141994012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Pengrajin Industri Rumah Tangga Tahu Kulit Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan” oleh Dea Ayu Lestari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Anggota | (.....) |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001



Scanned with
CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Ayu Lestari
NIM : 05011181520193
Judul : Analisis Pendapatan Pengrajin Industri Rumah Tangga Tahu Kulit Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Dea Ayu Lestari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dea Ayu Lestari dilahirkan pada tanggal 05 September 1997 di Desa Gelumbang, Manna Bengkulu Selatan. Orang tua penulis bernama Susanto dan Novi Lestari.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2009 di SD Negeri 12 Bengkulu Selatan, sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di SMP Negeri 9 Bengkulu Selatan dan sekolah menengah atas pada tahun 2015 di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Sejak tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa Bidikmisi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis merupakan anggota dari organisasi HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosiel Ekonomi Pertanian) sejak 2015 sampai sekarang, dan IKMABIRA (Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia) sejak 2015 sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pendapatan Pengusaha Industri Rumah Tangga Tahu Kulit Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan**”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, Nenek, Bu, Nek bu, Nek kunyit, Nek cik, Bik Asti, Nek Yana, Mak, Bapak dan kedua orang tuaku, Serta semua keluarga besarku yang mungkin tak dapat kusebutkan satu persatu. Terima kasih atas perhatian, motivasi, support, kasih sayang dan doa yang kalian panjatkan untukku.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu.
4. Sahabat dari zaman SMP dan SMA yang sudah seperti keluarga kedua bagiku Permata Wulan Sari, Recha Buna Silva, Juliza Ernaningsih, Dessy Mayang Sari, Nadia Safitri, Yella Yuniarti, Vivi Amida, Ana Yulasti. Yang telah memberi dukungan dan menemani bergadang selama pembuatan skripsi ini.
5. Terima kasih untuk Agung Akbar yang selalu menemani di setiap malam saat pembuatan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat, perhatian, dan selalu mendoakan yang terbaik dari awal kuliah sampai sekarang.
6. Teman, sahabat sekaligus keluarga terdekatku selama di perantauan Pramitha Oktariani, Fitri Ulul Izmi, Deva Pratiwi, Lika Fitriani, Yolla Septiarini, Een Arisca, Novy Maya Sari, dan Via Destiani yang telah memberikan cerita indah dan hari-hari terbaiknya untuk dikenang dikemudian hari.

7. Teman seperjuangan yang menemaniku bolak balik Palembang Pramitha Oktariani, Ferda Maw Disha, EEN Arisca, Lulu Aulia. Terima kasih yang sudah setia menemaniku walaupun kalian capek dan selalu sabar mendengar dan menghadapi aku yang sangat mudah marah ini.
8. Seluruh Staf Pegawai Mbak dian, Mbak Sherli, Kakak Bayu dan Kakak Ari buat bantuanya selama ini.
9. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015 untuk cerita suka duka selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di pertemuan di lain waktu dengan cerita baru.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1. Konsepsi Tahu.....	4
2.1.2. Alat dan Bahan Pembuatan Tahu.....	6
2.1.3. Konsepsi Industri Rumah Tangga.....	7
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	8
2.1.5. Konsepsi Penerimaan.....	9
2.1.6. Konsepsi Pendapatan.....	10
2.1.7. Konsepsi Harga.....	11
2.1.8. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5. Metode Pengolahan Data.....	18

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.	23
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian.	23
4.1.1. Letak dan Batas Administrasi Prabumulih Selatan.	23
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.	24
4.1.3. Sarana dan Prasarana.	25
4.1.3.1. Pendidikan.	25
4.1.3.2. Kesehatan.	26
4.1.3.3. Transportasi.	27
4.2. Keadaan Umum Kelurahan Majasari.	27
4.2.1. Letak Geografis dan Topografi Kelurahan Majasari.	27
4.2.2. Luas Wilayah dan Menurut Kegunaan.	28
4.2.3. Keadaan Penduduk.	28
4.2.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.	28
4.2.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.	29
4.2.3.3. Penduduk Berdasarkan Agama.	30
4.2.4. Sarana dan Prasarana.	30
4.2.4.1. Sarana Pendidikan.	31
4.2.4.2. Sarana Keagamaan.	31
4.2.4.3. Sarana Kesehatan.	32
4.2.4.4. Sarana Komunikasi.	33
4.2.4.5. Sarana Transportasi.	33
4.3. Karakteristik Pengusaha Tahu Kulit di Kelurahan Majasari.	33
4.3.1. Umur Pengusaha Tahu Kulit.	33
4.3.2. Pendidikan Pengusaha Tahu Kulit.	34
4.3.3. Anggota Keluarga Pengusaha Tahu Kulit.	35
4.3.4. Lama Melakukan Usaha.	36
4.4. Keadaan Umum Usaha Tahu Kulit.	36
4.4.1. Usaha Tahu Kulit.	37
4.4.2. Pengolahan Kedelai.	37
4.4.3. Penggorengan Tahu Kulit.	38
4.5. Pendapatan Rumah Tangga Usaha Tahu Kulit.	39

	Halaman
4.5.1. Pendapatan Usaha Tahu Kulit.....	39
4.5.1.1. Biaya Produksi.....	39
4.5.1.2. Biaya Tetap.....	39
4.5.1.3. Biaya Variabel.....	40
4.5.1.4. Biaya Produksi Total.....	42
4.6. Produksi.....	42
4.7. Penerimaan dan Pendapatan.....	44
4.7.1. Penerimaan.....	44
4.7.2. Pendapatan.....	44
4.8. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi.....	45
4.9. Tingkat Kesejahteraan Pengusaha Tahu Kulit.....	46
4.9.1. Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komposisi Zat Gizi Tahu Dalam 100 Gram.	5
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kecamatan Prabumulih Selatan Tahun 2017.....	24
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Prabumulih Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017.....	24
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Prabumulih Selatan Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2016.....	25
Tabel 4.4. Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kelurahan Majasari Tahun 2018.	28
Tabel 4.5. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Majasari Tahun 2018	28
Tabel 4.6. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Majasari Tahun 2018.	29
Tabel 4.7. Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Majasari.	30
Tabel 4.8. Jenis Sarana Pendidikan di Kelurahan Majasari.	31
Tabel 4.9. Jenis Sarana Keagamaan di Kelurahan Majasari.	32
Tabel 4.10. Jenis Sarana Kesehatan di Kelurahan Majasari.	32
Tabel 4.11. Umur Pengusaha Tahu Kulit Tahun 2019	34
Tabel 4.12. Tingkat Pendidikan Pengusaha Tahu Kulit	35
Tabel 4.13. Jumlah Anggota Keluarga Pengusaha Tahu Kulit.	35
Tabel 4.14. Lama Melakukan Usaha Tahu Kulit Tahun 2019.....	36
Tabel 4.15. Deskripsi Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Tahu Kulit.....	40
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel Usaha Tahu Kulit	41
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Produksi Usaha Tahu Kulit.....	42
Tabel 4.18. Rata-Rata Produksi Tahu Kulit	43
Tabel 4.19. Rata-Rata Penerimaan Usaha Tahu Kulit	44
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Usaha Tahu Kulit.....	45
Tabel 4.21. Hasil Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi...	45
Tabel 4.22. Nilai Komponen Standar KHL Tahun 2019.....	47
Tabel 4.23. Rata-Rata KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur.....	48

	Halaman
Tabel 4.24. Rata-Rata Pendapatan dan Rata-Rata KHL	49
Tabel 4.25. Pendapatan dan Jumlah KHL Keluarga Pengusaha Tahu yang Tidak Memenuhi Standar Kebutuhan Hidup Layak	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kelurahan Majasari.....	55
Lampiran 2. Identitas Pengusaha Tahu.....	56
Lampiran 3. Biaya Tetap.....	57
Lampiran 4. Biaya Variabel.....	59
Lampiran 5. Biaya Produksi.....	61
Lampiran 6. Penerimaan Berdasarkan Harga Tahu.....	62
Lampiran 7. Pendapatan.....	69
Lampiran 8. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	70
Lampiran 9. Uji Multikolinieritas.....	70
Lampiran 10. Uji Heteroskedasitas.....	72
Lampiran 11. Uji Linier Berganda.....	72
Lampiran 12. Komponen dan Jenis Kebutuhan KHL.....	74
Lampiran 13. KHL Anggota Keluarga Berdasarkan Klasifikasi Umur.....	80
Lampiran 14. Perbandingan KHL dan Pendapatan Pengusaha Tahu.....	83
Lampiran 15. Wawancara Pengusaha Tahu.....	84
Lampiran 16. Kayu Bakar Untuk Produksi.....	84
Lampiran 17. Bahan Baku Pembuatan Tahu.....	85
Lampiran 18. Proses Penggilingan Kedelai.....	85
Lampiran 19. Penyaringan Kedelai.....	86
Lampiran 20. Proses Pencetakan.....	86
Lampiran 21. Proses Pemotongan.....	87
Lampiran 22. Penempatan Tahu Pada Ancak.....	87
Lampiran 23. Tungku dan Kualiti Untuk Proses Penggorengan.....	89
Lampiran 23. Hasil Produksi Tahu Kulit.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kedelai merupakan komoditas pokok yang banyak mengandung protein dan menyehatkan bagi tubuh, selain itu tanaman ini juga termasuk murah dan dapat terjangkau oleh masyarakat. Seiring dengan meningkatnya jumlah dan kesadaran penduduk tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi, mengakibatkan tingkat konsumsi dan permintaan terhadap makanan olahan kedelai mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung meningkat baik dikonsumsi secara langsung maupun dalam bentuk olahan seperti tahu (Tanoyo, 2014).

Tahu merupakan salah satu olahan pangan berasal dari kedelai yang sudah populer di masyarakat Indonesia. Sejak dulu, masyarakat Indonesia yang terbiasa mengkonsumsi tahu sebagai lauk pauk pendamping nasi atau sebagai makanan ringan. Tahu menjadi makanan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasanya enak dan harganya juga relatif murah. Tahu mengandung beberapa nilai gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, kalori, mineral, fosfor, dan vitamin B-kompleks. Tahu juga kerap dijadikan salah satu menu diet rendah kalori karena kandungan hidrat arangnya yang rendah (Utami, 2012).

Menurut Amang dkk (2008), tahu merupakan bahan pangan nabati yang sangat diperlukan untuk memenuhi gizi masyarakat Indonesia, terutama sebagai sumber protein. Peran tahu untuk memperbaiki status gizi masyarakat bukan hanya untuk meningkatkan jumlah konsumsi protein, tetapi juga untuk peningkatan kualitas konsumsi protein, didalam rangka mencapai komposisi asam amino yang ideal. Kebutuhan konsumsi tahu yang semakin meningkat ini menyebabkan banyak bermunculan industri-industri tahu skala rumah tangga yang menyediakan jasa pembuatan tahu bagi pedagang tahu. Pembuatan tahu tidak memerlukan keahlian dari seseorang dengan latar belakang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak hanya itu, investasi industri ini juga relatif tidak terlalu tinggi

(Supriatna, 2007). Industri tahu sebagian besar tempat usahanya terpusat di pedesaan dengan skala usaha sangat kecil, sehingga industri ini dapat digolongkan sebagai industri kecil atau rumah tangga. Tahu mempunyai peran yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia, terutama ditinjau dari segi pemenuhan kalori protein dan perbaikan status gizi masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan kesempatan berusaha.

Pendapatan industri usaha pengolahan tahu sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya maka semakin tinggi pendapatan usaha. Usaha pembuatan tahu dirasa memberikan kontribusi pendapatan yang baik bagi produsen karena permintaan tahu tidak pernah turun, sehingga meningkatkan taraf hidup pengusaha serta banyak dari produsen ingin mengembangkan usaha untuk kedepannya melalui pemasaran yang optimal (Cahyadi, 2007)

Kelurahan Majasari ialah salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Prabumulih Selatan, yang mana Kelurahan Majasari adalah sentral industri tahu industri rumah tangga. Pengusaha tahu di Kelurahan Majasari masih menggunakan cara dan teknologi yang sederhana/tradisional. Pengusaha tahu di Kelurahan Majasari ini biasanya memproduksi 50-200 Kg kedelai per harinya. Usaha tahu di kelurahan ini merupakan bentuk usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan berkontribusi terhadap pendapatan pengusaha tahu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usaha Tahu Industri Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat ditarik permasalahan untuk diteliti sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan pengusaha industri rumah tangga tahu kulit?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi industri rumah tangga tahu kulit?

3. Apakah pendapatan pengusaha industri rumah tangga tahu kulit telah memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL)?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Menghitung berapa besar pendapatan pengusaha industri rumah tangga tahu kulit.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tahu kulit industri rumah tangga.
3. Membandingkan tingkat pendapatan pengrajin tahu kulit dengan standar KHL untuk melihat tingkat kelayakan hidup pengrajin tahu kulit.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak terkait antaranya:

1. Masyarakat dan pembaca dapat mengetahui besar pendapatan pengraji industri rumah tangga tahu kulit, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tahu kulit dan menganalisis pendapatan pengrajin tahu kulit terhadap kebutuhan hidup layak dan mengetahui kehidupan pengrajin tahu sudah layak atau belum.

Penelitian ini juga berguna sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B., Sawit, M. Husein dan Anas Rachman. 2012. *Ekonomi Kedelai Di Indonesia*. IPB Press, Bogor.
- Cahyadi, W. 2007. *Kedelai : Teknologi dan Khasiat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriatna. 2002. *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tanoyo, S.dan Brilliantoro. 2014. *Analisis dampak kenaikan harga kedelai terhadap pendapatan usaha pengrajin tempe skala kecil dan rumah tangga (kasus Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang)* [skripsi]. Semarang : Fkultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponogoro.
- Utami, C. P., S. A. Fitrianingrum, dan K. Haryani. 2012. Pemanfaatan Iles-iles (*Amorphopallus oncophylus*) sebagai Bahan Pengenyal pada Pembuatan Tahu. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri* 1(1):79-85.